BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan uraian dan analisis pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil peneliti dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana yang telah dideskripsikan pada analisis data kualitatif.

Berikut pembahasan hasil temuan yang dicocokkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan peneliti :

A. Kontribusi Koperasi Serba Usaha Malindo Artha melalui program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia di Kalidawir Tulungagung

Kontribusi Koperasi Malindo Artha melalui program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraa masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gross Mason dan Mceachern, bahwa peran memiliki arti sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenal pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.[107] Berikut uraian tentang kontribusi Koperasi Malindo Artha melalui program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia :

[107] Soekanto Soerjono, Metodologi Research jilid 1, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1999) hal 99

1. Pembinaan untuk keluarga TKI, pembinaan ini tentang perkoperasian, dan tentang manajemen keuangan. Hal ini dilakukan Koperasi agar keluarga TKI dapat memahami tentang Koperasi dan agar dapat memanajemen keuangan dengan baik dan agar memanfaatkan uang dengan sebaik mungkin.
2. Ikut serta dalam acara yang diselenggarakan para anggota, pihak Koperasi selalu hadir atau ikut serta dalam acara yang diadakan oleh para anggotanya, seperti acara hajatan dll. Hal ini bertujuan agar pihak Koperasi merasa lebih dekat dengan para anggotanya.
3. Memberikan siraman rohani kepada para anggota, acara ini dilaksanakan oleh pihak Koperasi agar tetap menjalin silaturahmi yang baik kepada para anggotanya. Acara ini bisa berupa pengajian, tontonan wayang, dll.
4. Memberikan pinjaman kepada keluarga TKI untuk modal usaha, hal ini diberikan agar keluarga TKI bisa membuka usaha baru dan tidak hanya mengandalkan kiriman uang dari Luar Negeri saja.

B. Dampak program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kalidawir Tulungagung

Dalam melakukan program pembiayaan tentunya menimbulkan dampak bagi beberapa pihak khususnya para pelaku pembiayaan. Seperti yang dikemukakan oleh para ahli bahwa tujuan dari pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia adalah untuk membantu kepada tenaga kerja Indonesia

yang bekerja di luar negeri sebagai modal awal dalam sejaran perjalanannya menuju negeri tujuan.[108] Berdasarkan teori tersebut program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif dan dampak negatif antara lain :

1. Dampak Positif
   a. Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan modal.
   b. Dengan adanya program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia, sehingga masyarakat Kalidawir lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
   c. Program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia yang dilaksanakan oleh Koperasi Malindo Artha juga bisa membuka usaha usaha baru yang ada di Kalidawir, seperti ternak ayam, ternak ikan gurami, ternak Lele dan membuka usaha berbagai toko.
   d. Dengan adanya pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia sehingga banyak masyarakat yang membuka usaha-usaha baru sehingga akan menyerap tenaga kerja yang ada di Kalidawir.
2. Dampak Negatif
   a. Gaya hidup di masyarakat berubah, hal ini karena gaya hidup yang semulanya sederhana berubah menjadi gaya hidup yang cenderung

[108] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri, dalam www.bpkp.go.id, diakses pada tanggal 15 Desember 2019

mengikuti tren dikalangan TKI. Perubahan gaya hidup tersebut mencakup sandang, papan dan pangan.

b. Perilaku konsumtif nya lebih tinggi, hal ini terjadi karena masyarakat mempunyai kecenderungan materialisti, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya dan sebagian besar pembelian dilakukan karena terdorong hasrat kesenangan semata.

c. Individualisme tinggi, hal ini karena terlalu lamanya si TKI berada di luar neger, sehingga menimbulkan kurangnya komunikasi dengan tetangga dekat rumahnya.

C. Kendala dan solusi dalam program pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalidawir Tulungagung .

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia yang juga menciptakan beberapa kendala bagi pelaku pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia. Dan setiap kendala, pasti memiliki solusi tersendiri dengan permasalahan yang ada. Teori sebelumnya menjelaskan bahwa kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat merugikan dan mengancam pencapaian tujuan dapat diatasi dengan beberapa solusi.[109] Adapun kendala dan solusi dalam program

[109] Suswinarno, *Mengantisipasi Risiko dalam Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah....*, hal 1

pembiayaan Tenaga Kerja Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalidawir Tulungagung, sebagai berikut :

1. Kendala Internal
   a. Tidak adanya ahli waris dari calon TKI yang dirumah untuk menanggung hutang dari TKI tersebut. Misalkan keluarga si calon TKI tersebut bekerja menjadi TKI semua sehingga tidak ada yang bisa menanggung hutang yang ada di Koperasi.
   b. Gagal keberangkatan calon TKI karena dokumen yang digunakan tidak lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ada.

   Solusi :

   a. Mencari teman atau kerabat dekat nya yang bisa dipasrahi atas hutang yang dimiliki calon TKI di Koperasi Malindo Artha.
   b. Harus di cek kembali sesuai dengan pesyaratan, apabila belom lengkap akan dipindahkan ke negara lain yang siap menerima TKI tersebut.
2. Kendala Eksternal
   a. Data yang digunakan tidak sesuai dengan identitas yang sebenarnya. Misalkan si calon TKI berasal dari Kediri tapi ia mengaku berasal dari Tulungagung.

   Solusi : Harus di cek kembali data tersebut apakah sesuai dengan identitas yang asli atau belom.

Sebagai manusia, kita pun akan selalu ditimpa berbagai permasalahan setiap waktunya. Akan tetapi dalam Islam, Allah tekah menjamin bajhwa semua hambanya yang tertimpa masalah dijanjikan jalan keluar atau solusinya karena bersama setiap kesulitan pasti terdapat kemudahan. Hal tersebut dicantumkan dalam firman Allah SWT dalam Surat Asy-Syarh ayat 6 yang berbunyi :

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *"sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*
(QS. Asy-Syarh:6.[110]

[110] Kemenpterian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah.....,* hal 596